

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktifitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu di arahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif.

Pendidikan jasmani disekolah menengah pertama (SMP) memiliki fungsi yang strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan potensi pada diri anak. Keberhasilan pendidikan disekolah menengah pertama (SMP) akan berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya karena di SMP anak mendapat dasar-dasar pengalaman belajar. Pendidikan akan kurang lengkap tanpa pendidikan jasmani karena pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani serta berperan dalam pembinaan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional, yang serasi, selaras dan seimbang.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Karena melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar yang mendukung sikap (*affective*) dan prilaku (*behaviorial*) hidup bersih dan sehat serta kesegaran jasmani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya disekolah menengah pertama (SMP), memuat pengenalan dasar-dasar kesehatan dan keselamatan, dan kegiatan bermain dalam rangka pembentukan kebiasaan hidup sehat dan segar serta membantu peserta didik mencapai pertumbuhan ke arah yang optimal.

Untuk mencapai hal tersebut, guru pendidikan jasmani disekolah menengah pertama (SMP) harus dapat menggunakan pembelajaran yang sesuai, yakni berdasarkan tahapan perkembangan karakteristik siswa. Guru harus memahami betul bahwa siswa benar sudah siap untuk belajar, mereka sudah

mengerti bahan yang dipelajari pada hari itu dan hubungannya dengan bahan ajar sebelumnya, sehingga tidak akan terjadi kesulitan pada siswa dalam belajar.

Namun yang menjadi suatu pertanyaan apa yang diajarkan guru pada siswa sudah dapat dimengerti? Guru mengajarkan tentang materi pelajaran yang benar-benar diterima oleh siswa melalui tahapan-tahapan agar siswa dapat menerima pelajaran melalui bagaimana guru menerangkan, memberi tugas, interaksi dengan guru. Hal ini yang terjadi di SMP Negeri 1 Kota Tanjung Balai, Menurut pengamatan penulis pada Tanggal 7 November 2011 melalui observasi langsung, guru pendidikan jasmani disekolah tersebut belum sepenuhnya memberikan materi yang sudah dibuat guru itu sendiri. Dari pengamatan penulis pada saat pembelajaran sepakbola banyak siswa belum menguasai teknik dasar dalam sepakbola terutama *passing* dengan kaki bagian dalam, masih banyak yang melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam yang posisi badan dan letak kaki tumpu yang salah serta arah bola yang tidak tepat tujuan/sasaran. Padahal *passing* merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola yang sangat penting karena dengan *passing* yang baik maka kita bisa mengendalikan jalannya permainan.

Dalam pembelajaran guru olahraga disekolah menengah pertama (SMP) tersebut belum maksimal memberikan materi tentang *passing* terutama *passing* dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Yang sangat penting dalam permainan bola kaki yaitu *passing* dengan kaki bagian dalam memudahkan untuk memberikan kontrol yang lebih baik, guru tersebut hanya memberikan sebatas bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam tidak sesuai dengan materi. Guru langsung melepas siswa untuk bermain sepakbola tanpa didampingi gurunya

sehingga pada saat diadakan evaluasi *passing* hampir 65 % siswa kelas VII-1 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu apakah pembelajaran sepakbola khususnya *passing* dengan kaki bagian dalam sudah berjalan kondusif? Apakah hasil belajar siswa melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam sudah tuntas sesuai dengan KKM? Apakah guru sudah menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan? Apakah melalui variasi bermain dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar *Passing* dengan kaki bagian dalam pada Sepak Bola pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tanjung Balai Tahun ajaran 2011/2012.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mempertegas sasaran masalah pada penelitian dan untuk menjaga kesimpang-siuran masalah yang akan diteliti maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada meningkatkan Hasil Belajar *Passing* dengan kaki bagian dalam pada Sepak Bola dengan melalui variasi bermain pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tanjung Balai Tahun Ajaran 2011/2012

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar *passing* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam melalui variasi bermain pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tanjung Balai Tahun Ajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar *Passing* dengan kaki bagian dalam pada Sepakbola melalui variasi bermain pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Tanjung Balai Tahun Ajaran 2011/2012

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pemilihan variasi bermain sesuai dengan karakteristik anak dalam upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dengan kaki bagian dalam siswa.
2. Mengatasi kesulitan belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola pada siswa.
3. Sebagai masukan bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi penulis dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama